

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi atas siklus produksi yang telah diterapkan pada Perusahaan Krypton Gama Jaya selama ini belum dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Hal ini dikarenakan belum adanya prosedur serta dokumen input maupun output yang dapat menghasilkan informasi relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap, sebagai salah satu upaya perbaikan, dirancang suatu desain sistem informasi akuntansi atas siklus produksi bagi Perusahaan Krypton Gama Jaya yang terdiri dari :

- a. Perancangan prosedur, diantaranya adalah prosedur perencanaan dan pelaksanaan produksi, prosedur permintaan dan pengeluaran bahan baku serta pencatatan biaya bahan baku, prosedur pencatatan biaya tenaga kerja langsung, prosedur perhitungan biaya produksi, Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Produk dalam Proses, Prosedur Produk Jadi.
- b. Perancangan dokumen, rancangan dokumen terdiri dari dokumen input dan dokumen output. Dokumen input terdiri dari; formulir surat order produksi, surat permintaan dan pengeluaran bahan baku, daftar kebutuhan bahan baku, daftar kegiatan operasi, formulir pemakaian bahan baku, formulir kartu jam kerja, formulir move ticket, formulir biaya produksi. Sedangkan dokumen

output terdiri dari; laporan biaya produksi, laporan produk dalam proses, laporan produk selesai, move ticket tercetak, surat order produksi tercetak.

Secara ringkas perbandingan antara sistem informasi akuntansi siklus produksi yang lama dengan sistem informasi akuntansi siklus produksi yang baru dapat dilihat pada tabel 5.1 :

Tabel 5.1 Perbandingan antara SIA Produksi yang lama dengan SIA Produksi yang baru pada Perusahaan Krypton Gama Jaya

No.	SIA Produksi Lama	SIA Produksi Baru
1	Informasi mengenai pemakaian bahan baku langsung tidak tersedia karena dokumen dalam sistem lama kurang mendukung.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan informasi pemakaian bahan baku aktual, hal ini didukung oleh perancangan dokumen surat permintaan dan pengeluaran bahan baku.
2	Informasi pembebanan biaya overhead atas produk-produk tidak dihitung karena dokumen yang tidak lengkap dalam sistem lama.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan informasi pembebanan biaya overhead aktual, hal ini didukung oleh perancangan dokumen elektronik di dalam sistem basis data.
3	Informasi mengenai tenaga kerja langsung yang diserap dalam proses produksi tidak dapat digunakan sebagai salah satu komponen perhitungan biaya produksi. Hal ini dikarenakan dokumen yang tidak mendukung.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan informasi tenaga kerja langsung yang digunakan, hal ini didukung oleh perancangan dokumen elektronik di dalam sistem basis data.
4	Risiko kesalahan penghitungan jumlah produk selesai dan produk dalam proses cukup tinggi. Hal ini dikarenakan oleh dokumen yang kurang mendukung dalam sistem lama serta masih dilakukan perhitungan secara fisik tanpa catatan/ dokumen yang memadai.	SIA yang baru dapat menghasilkan laporan produk selesai dan produk dalam proses yang berisi kode SOP dan juga jumlah item per SOP berdasarkan periode waktu produksi. Dengan demikian PPC dapat mengetahui secara pasti dan cepat mengenai jumlah yang ada dan penentuan rencana produksi

		periode selanjutnya.
5	Untuk memperoleh informasi dan data harus dilakukan penelusuran secara manual pada catatan dan dokumen yang tersedia sehingga menyebabkan waktu dalam menyiapkan laporan kepada pimpinan relatif lebih lama.	Proses untuk memperoleh informasi dan data dilakukan dengan menggunakan computer, sehingga waktu yang dibutuhkan singkat. Penyajian laporan kepada pimpinan dapat dilakukan tepat waktu.

5.2 Keterbatasan

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi produksi yang baru ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Perancangan sistem informasi akuntansi masih bersifat desain. Hal ini diakibatkan keterbatasan waktu dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Pengujian untuk terhubung langsung menggunakan koneksi online maupun offline tidak dapat dilakukan oleh peneliti. Perancangan ini dilakukan menggunakan beberapa perangkat lunak. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Office Access 2007 untuk perancangan relasi tabel basis data dan Adobe Corel X5 untuk perancangan tampilan perangkat lunak dan dokumen. Perancangan ini dapat dilakukan dan layak untuk disarankan pada tenaga profesional.
2. Rekomendasi penggunaan basis data berbasis web maupun desktop dapat menjadi perhatian yang lebih untuk keberlanjutan pengembangan sistem yang telah dirancang. Permasalahan ini membutuhkan komitmen pengguna untuk dilakukannya pengembangan sistem oleh tenaga profesional.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan desain perancangan yang telah dilakukan pada Kripton Gama Jaya, untuk penerapan sistem informasi yang baru terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu :

1. Apabila perancangan yang baru akan dilaksanakan sebaiknya perusahaan melatih karyawan-karyawannya terlebih dahulu agar kinerja perancangan yang telah didesain dapat diterapkan secara optimal. Selanjutnya perbaikan sistem yang ada sebaiknya dilakukan secara *parallel*, yaitu bersamaan dengan sistem yang lama, metode ini lebih aman dalam mencegah kesalahan tidak berfungsinya sistem yang baru.
2. Diharapkan menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan sistem selanjutnya dikarenakan desain perancangan yang dilakukan adalah pengembangan dari subsistem suatu sistem yang besar sehingga dimungkinkan untuk dapat dilanjutkan untuk pengembangan sistem yang lebih komprehensif.
3. Rancangan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer diharapkan dapat dikembangkan menjadi sistem berbasis web serta dapat segera diterapkan oleh Kripton Gama Jaya, karena mengingat semakin berkembangnya perusahaan. Penggunaan sistem yang baru dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan.
4. Pemeliharaan *hardware* dan *software* perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H and Hopwood, W.S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Carter, K. William dan Milton F. Usry. 2004. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ketiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono.M. 1990. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi, Edisi kelima*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, 2002, *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*, Edisi I, Andi, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information Systems*, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Turban, Efraim, R. Kelly Rainer, Jr., Richard E. Potter. 2001. *Introduction to Information Technology*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilkinson, Cerullo, Raval, dan Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems*, Fourth Edition. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.



UD KRIPTON GAMA JAYA

Industri Cor Logam Matras dan Suku Cadang

Office / Factory :

Pringgolayan No.67 Banguntapan Bantul

Yogyakarta

Telp. (0274)451288 Fax (0274)451288

SURAT PERYATAAN

No : 01/S.P/KGJ/VII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanang Heruno
Jabatan : Direktur
Alamat : Pringgolayan, No.67 RT.02 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Leonardus Aditya Saka Utama
NIM : 090417930

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di UD. Kripton Gama Jaya yang beralamat di Jln. Pringgolayan RT.02 No. 67 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta pada sejak tertanggal 1 Maret 2014 s/d 1 Juli 2014.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Direktur

Nanang Heruno